

## Supervisi kepala sekolah terhadap pembelajaran daring di SDN 01 Campago Ipuh Bukittinggi

**Lena Nofelia<sup>1</sup>, Hasni Julidawati<sup>2</sup>, Monaliza<sup>3</sup>, Sufyarma Marsidin<sup>4</sup>, Rifma<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang,  
email: [lenanofelia28@gmail.com](mailto:lenanofelia28@gmail.com), [hasnijulidawati86@gmail.com](mailto:hasnijulidawati86@gmail.com), [Monalizin417@gmail.com](mailto:Monalizin417@gmail.com), [sufyarma@fip.unp.ac.id](mailto:sufyarma@fip.unp.ac.id), [rifma34@fip.unp.ac.id](mailto:rifma34@fip.unp.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervise kepala sekolah terhadap pembelajaran daring di SDN 01 Ipuh Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deksriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervise dilakukan dari awal perencanaan proses pembelajaran oleh guru, yaitu kesiapan bahan ajar, penguasaan kelas oleh guru, metode yang digunakan yang sesuai dengan pembelajaran, dan pada akhir proses supervise dilakukan evaluasi oleh kepala sekolah. Namun pada saat pembelajaran daring agak berbeda, yakni kegiatan supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan secara online juga, yaitu dengan penilaian media pembelajaran online dan pemanfaatan teknologi oleh guru yang bersangkutan. Namun secara garis besar proses supervise sama dengan proses supevisi pada umumnya.

**Kata kunci:** *Supervisi, Kepala Sekolah, Daring*

### Abstract

The purpose of this study was to find out how the implementation of the principal's supervision of online learning at SDN 01 Ipuh Bukittinggi. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that supervision is carried out from the beginning of planning the learning process by the teacher, namely the readiness of teaching materials, mastery of the class by the teacher, the method used is in accordance with learning, and at the end of the supervision process an evaluation is carried out by the principal. However, when online learning is a bit different, namely the supervision activities carried out by the school principal are also carried out online, namely by evaluating online learning media and using technology by the teacher concerned. However, in general, the supervision process is the same as the supervision process in general.

**Keywords :** *supervision, principal, online*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam hidup dan kehidupan manusia. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia pada umumnya dikelola oleh pihak pemerintah dan swasta. Lembaga pendidikan merupakan suatu yang terpenting dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, khususnya tujuan masyarakat terhadap pendidikan anak-anak mereka. Kemudian pendidikan juga merupakan usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal

Namun pendidikan di Indonesia masih belum sempurna, rendahnya sistem pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari proses pembelajaran di sekolah yang ternyata banyak pendidik dalam memberi pembelajaran di sekolah, (1) lebih banyak ceramah, (2) belum memanfaatkan media, (3) kegiatan dan pengelolaan belajar cenderung klasikal dan kurang bervariasi, (4) pendidik dan buku sebagai sumber belajar, (5) tuntutan pendidik terhadap hasil belajar dan produktivitas peserta rendah, (6) semua peserta didik dianggap sama, (7) penilaiannya hanya berupa test, (8) latihan dan tugas-tugas kurang dan tidak menantang juga tidak ada pajangan hasil karya peserta didik, (9) interaksi pembelajaran searah.

Dengan kondisi demikian menunjukkan bahwa dalam sistem pendidikan tersebut diperlukan manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang bisa memajukan pendidikan yang mana kepemimpinan kepala sekolah dalam menata pembelajaran sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus pengawas dalam satuan pendidikan lebih diharapkan untuk memiliki serta memahami bahkan diuntut untuk dapat mengamalkan apa yang tertuang dalam hal tentang pengawasan. Hal ini salah satunya tentang kompetensi dalam memahami metode dan teknik supervisi

Supervisi akademik merupakan supervisi yang menitik beratkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu hal-hal yang berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar (Hafizah, 2018). Supervisi merupakan salah satu faktor penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh supervisor dalam hal ini pengawas pendidikan pada satuan pendidikan formal.

Namun pembelajaran pada tahun ini sangat berbeda dikarenakan adanya wabah covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau sars-cov-2)*.

Pandemi covid-19 memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan. Seluruh lembaga pendidikan dalam bidang pendidikan, dengan adanya pembatasan interaksi antar manusia kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu meliburkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (kBM) dengan menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran tatap muka atau konvensional yang

dilaksanakan antara guru dan murid akan digantikan dengan berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat memberi ruang interaksi langsung tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Disinilah guru dituntut untuk dapat menyediakan media pembelajaran secara online yang sesuai dengan rancangan pembelajaran dan silabus, menyiapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang semakin berkembang, bagaimana cara guru nantinya dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar anak tertarik dan dapat mengerti isi pelajaran dan proses belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan dengan kondusif, efisien dan efektif sebagaimana pembelajaran offline seperti biasanya. Karena sebagaimana yang kita ketahui dengan adanya pembelajaran online atau daring membuat para siswa bisa luput dari pengawasan guru.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan memakai metode kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menjawab fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan langkah awal mengumpulkan data, kemudian mengklasifikasikan data, melakukan analisis data dan membuat simpulan terhadap data yang diperoleh serta membuat laporan dengan tujuan memberikan gambaran keadaan dengan seobjektif mungkin

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Supervisi di SDN 01 Campago Ipuh Bukittinggidilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 semester. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah sendiri di mana penilaian yang dilakukan adalah kesiapan bahan ajar, kesiapan guru, metode yang digunakan guru dalam mengajar, keserasian bahan ajar dengan praktek di lapangan dan kemampuan menguasai kelas.

Secara umum pelaksanaan supervise hampir sama dengan supervise pada umumnya atau pada saat sebelum covid-19 masuk ke indonesia. Namun yang berbeda disini adalah kepala sekolah sebagai seorang supervisor tidak masuk ke kelas satu persatu karena memang pembelajaran dilakukan secara daring. Kepala sekolah menonton media pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan supervisi, guru diminta untuk mengumpulkan video pembelajaran, kemudian lewat video itulah supervisi itu dilaksanakan. Apakah video pembelajaran sesuai dengan bahan ajar, apakah metode yang digunakan mampu dipahami dengan baik oleh peserta didik. Juga dinilai disana keaslian isi konten yang dipaparkan oleh guru kelas, karena adanya beberapa guru hanya memberi link youtube yang isi kontennya guru sekolah lain yang menjelaskan.

Supervisi di SDN 01 Campago Ipuh Bukittinggitidak dilakukan di hari yang sama untuk setiap guru. Setelah selesai supervisi akan langsung diadakan evaluasi yang sifatnya rapat atau *sharing*. Supervisi di SDN 01 Campago Ipuh Bukittinggidilakukan personal sedangkan evaluasi dilakukan secara global. Hal ini dilakukan agar

kesalahan yang terjadi di kelas yang satu tidak terjadi di kelas yang lainnya dan juga dapat berbagi kelebihan yang ada di setiap kelas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik supervisi akademik pembelajaran daring yang dilakukan kepala sekolah SDN 01 Campago Ipuh Bukittinggi melakukan teknik supervisi yang bersifat individu dengan menilai media pembelajaran online yang diberikan oleh guru selama pembelajaran baik itu berupa video penjelasan atau presentasi oleh guru. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu, memeriksa perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru yaitu guru-guru sudah melakukan persiapan sebelum pembelajaran dilakukan seperti membuat silabus, rencana program pengajaran, sebagai acuan atau pedoman dalam mengajar, media pembelajaran, serta metode penyampaian materi, kemudian kepala sekolah melakukan penilaian pada media pembelajaran tersebut

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Danim, sudarwan. khairil. (2011). *Profesi kependidikan*. Bandung: alfabeta.
- Daryanto, h.m. (2006). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: pt rineka cipta.
- Farid, mashudi. (2003) *Panduan evaluasi & supervisi bimbingan dankonseling*. Diva press, Yogyakarta.
- Hafiza, windy. (2018). *Implementasi supervisi akademik kepala sekolah madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di mts al-washliyah 48 binjai*. Skripsi. Medan : uin sumatera utara.
- Maryono. (2011). *Dasar-dasar & teknik menjadi supervisor pendidikan*. Yogyakarta: ar-ruzz media
- Muhtar dan iskandar. (2009). *orientasi baru supervisi pendidikan*. Jakarta: gaung persada press
- Wau, yasaratodo. (2017). *Profesi kependidikan edisi revisi*. Medan: unimed press